

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Abstraksi	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.4. Lingkup Pembahasan	4
1.5. Sistematika Pembahasan	5
BAB II RATU BOKO, SEJARAH, dan	
POTRET KEADAANNYA	7
2.1. Tinjauan Sejarah dan Arkeologis Kawasan Prambanan	7
2.1.1. Sejarah Mataram Kuno	7
2.1.2. Sistem Kemasyarakatan	8
2.1.3. Tinggalan Arkeologis Kawasan Purbakala	9
2.2. Tinjauan Sejarah dan Arkeologis Kawasan ratu Boko	10
2.2.1. Sejarah Situs Ratu Boko	10
2.2.2. Hasil Ekskavasi dan Interpretasi Fungsi Kawasan	11
2.2.3. Deskripsi Data Arkeologis	12
2.2.3.1. Temuan Bangunan	12
2.2.3.2. Temuan Lepas	15
2.2.4. Interpretasi Kawasan	15
2.3. Rona Lingkungan Kawasan Ratu Boko	16
2.3.1. Lingkungan Fisik Kawasan	16
2.3.1.1. Topografi	16
2.3.1.2. Kondisi Tanah dan Air	16
2.3.1.3. Ikilm	17
2.3.1.4. Vegetasi	17

2.3.2. Lingkungan Sosial Budaya	17
2.4. Potensi dan Kendala Kawasan Ratu Boko Sebagai Pijakan Pengembangan	18
2.4.1. Potensi Kawasan	18
2.4.1.1. Historis	18
2.4.1.2. Karakteristik Kawasan	18
2.4.1.3. Setting Lingkungan	18
2.4.1.4. Kesenian Yang Tumbuh Subur di Tengah Masyarakat	18
2.4.2. Kendala Pengembangan	19
2.4.2.1. Berbaurnya Situs dengan Komunitas Masyarakat	19
2.4.1.2. Antagonis antara Pelestarian dan Pariwisata	19
2.4.2.3. Bentang Alam	19
2.5. Data Eksisting Kawasan Studi	20
2.5.1. Area Terbangun	20
2.5.1.1. Area I	20
2.5.1.2. Area II	21
2.5.1.3. Area III	22
2.5.2. Pergerakan	23
2.5.2.1. Pencapaian	23
2.5.2.2. Sirkulasi	24
2.5.3. Kegiatan Yang Telah Ditumbuhkan	25
2.6. Simpulan	25

BAB III RATU BOKO dan KUTUB-KUTUB DINAMIS yang

MENDASARI PENGEMBANGANNYA	26
3.1. Tinjauan Kepariwisata	26
3.1.1. Pengertian Pariwisata	26
3.1.2. Potensi Kepariwisata Yogyakarta	27
3.1.3. Perkembangan Pariwisata Yogyakarta	28
3.1.4. Kawasan ratu Boko Sebagai Obyek Wisata	29
3.2. Tinjauan Pelestarian	33
3.2.1. Tinjauan Umum	33
3.2.2. Motivasi Pelestarian	33
3.2.3. Kriteria Pelestarian	35
3.2.4. Ragam Tindak Pelestarian	35
3.2.5. Pelestarian Sebagai Usaha Pengembangan Tatanan Urban	36
3.2.6. Kawasan Ratu Boko Sebagai Kawasan Pelestarian	37

3.3. Kajian Terhadap Kegiatan Yang Diprogramkan	38
3.3.1. Pengertian Pariwisata	39
3.3.2. Sosok Kawasan Sebagai Magnet Utama	39
3.3.3. Pola Kegiatan Wisatawan	40
3.4. Kajian Terhadap Tipologi Taman Wisata Arkeologi	42
3.5. Simpulan	43

BAB IV FASILITAS PENDUKUNG KEGIATAN WISATA

KAWASAN RATU BOKO	46
4.1. Kelembagaan	46
4.2. Analisis Kawasan Studi	47
4.3. Analisis Fasilitas Pendukung Kegiatan Wisata	52
4.3.1. Macam Kegiatan	52
4.3.1.1. Kegiatan Arkeologi	53
4.3.1.2. Kegiatan Wisata Edukasi	53
4.3.1.3. Kegiatan Wisata Rekreatif	54
4.3.1.4. Kegiatan Penunjang Wisata	55
4.3.1.5. Kegiatan Pengelolaan	56
4.3.2. Karakter Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	57
4.3.3. Analisis Pengunjung Sebagai Dasar Penentuan Besaran Ruang Fasilitas	58
4.4. Analisis Lokasi Fasilitas	60
4.5. Analisis Pergerakan	62
4.5.1. Pencapaian	62
4.5.2. Sirkulasi	62
4.6. Analisis Lanskap dan Tata Vegetasi	63
4.6.1. Mintakat dan Pola Ruang Penyediaan Fasilitas	64
4.6.2. Tata Vegetasi	65
4.6.2.1. Fungsi Klimatologis	65
4.6.2.2. Fungsi Arsitektural	65
4.7. Analisis Ekspresi Visual Elemen Fisik	66
4.7.1. Pendekatan Massa dan Ruang	67
4.7.2. Pendekatan Loka	68
4.7.3. Pendekatan Karakteristik Massa	68
4.7.4. Penataan Ruang Luar	68
4.7.5. Sistem Struktur	69
4.7.6. Sistem Utilitas	69

BAB V KONSEP PERENCANAAN dan PERANCANGAN	70
5.1. Konsep Dasar	70
5.2. Konsep Perencanaan Ruang Lingkungan	70
5.3. Konsep Wadah Kegiatan	71
5.4. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi	72
5.5. Konsep Tata Ruang dan Tata Vegetasi	75
5.5.1. Tata Ruang Fasilitas	75
5.5.2. Tata Vegetasi	76
5.6. Konsep Penampilan Bangunan	76
5.6.1. Penyusunan Massa dan Ruang	76
5.6.2. Loka	77
5.6.3. Karakteristik Massa	78
5.6.4. Sistem Utilitas	78
 Daftar Pustaka	 80

